BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan dalam memilih dan membina hidup yang lebih baik, yang sesuai dengan martabat manusia.Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan ini.Di zaman yang sudah maju seperti sekarang ini permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan pun semakin berkembang terutama permasalahan yang dihadapi oleh para siswa.Masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah nilai yang relatif rendah dan cenderung sulit meningkat serta dengan tingkat kehadiran di sekolah yang minim.Oleh karena itu dibutuhkan upaya pemantauan secara rutin dari pihak keluarga siswa dan pihak sekolah sebagai upaya pencegahan agarsiswa dapat terhindar dari masalah sedini mungkin.

Selama ini untuk mengidentifikasi permasalahan belajar siswa pihak sekolah melakukan bimbingan konseling dimana siswa diajak untuk berkomunikasi tentang permasalahan yang sedang dihadapinya, namun metode itu kurang efektif dikarenakan sebagian siswa mengalami kesulitan untuk mengungkapkan permasalahannya kepada guru BK dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menggali informasi dari masing-masing siswa, selain itu subjektifitas guru BK jugamenentukan ketepatan dalam memilih layanan penanganan masalah pada siswa.Untuk mempermudah mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dibutuhkan informasi-informasi serta metode penyelesaian yang tepat.

Setiapsiswa mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, identifikasi potensi masalah siswa membutuhkan sebuah alat bantu yang tepat yaitu dengan menggunakan komputer dan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* dimana siswa diminta untuk mengisi kuis terlebih dahulu kemudian menghitung bobot layana tiap kuis yang dipilih oleh siswa yang kemudianmenghasilkan jenis layanan yang akan diberikan kepada siswa.

Dengan metode ini proses pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi potensi bermasalah para siswa di SMK Negeri 2 Jember dapat dilakukan secara

otomatis dan lebih obyektif. Sistem ini memberikan solusi dalam mengambil keputusan untuk identifikasi potensi masalahsiswa sehingga akan didapatkan hasil yang tepat. Hal tersebut mendasari pembuatan sistem pendukung keputusan identifikasi masalah belajar siswa dengan menggunakan *Naive Bayes Classifier*, tetapi perlu diingat bahwa sistem pendukung keputusan hanya untuk alternatif pilihan bukan untuk keputusan akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana metode *Naive Bayes Classifier* dapat diterapkan untuk menentukan jenis pelayanan masalah siswa?
2. Berapa besar tingkat akurasi Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* dalam menentukan layanan yang tepat pada penanganan masalah belajar siswa?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalah yang ada, serta keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, maka batasan penelitian ini antara lain :

1. Objek penelitian adalah siswa yang terdaftar di lembaga SMK Negeri 2 Jember.
2. Parameter yang digunakan dalam SPK ini terdiri dari9 jenis pelayanan yang akan diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah belajarnya.Jenis pelayanan yang diberikan yaitu Layanan Orientasi, Informasi, Penempatan & Penyaluran, Penguasaan Konten, Konseling Individu, Bimbingan Kelompok, Konseling Kelompok, Konsultasi, dan Mediasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menerapkan metode *Naive Bayes Classifier* untuk menentukan layanan BK yang sesuai dengan masalah belajar yang dihadapi siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan ini antara lain yaitu dapat membantu kerja pimpinan dan guru BK SMK Negeri 2 Jember dalam melakukan identifikasi masalah belajarsiswadan menentukan layanan yang tepat sebagai penanganannya.